

SOSIALISASI PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Ach. Munawi Husein, S.S., M.Pd

Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email : huseinunars@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan video pembelajaran Bahasa Inggris melalui media Youtube untuk siswa sekolah dasar yang bertujuan untuk membekali mahasiswa, khususnya calon guru, dengan keterampilan dalam merancang dan memproduksi media pembelajaran berbasis video yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik anak SD. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diperkenalkan pada konsep dasar media pembelajaran, prinsip desain instruksional, serta teknik sederhana dalam pembuatan video menggunakan perangkat lunak yang mudah diakses. Metode kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam membuat video pembelajaran yang kreatif dan komunikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital dan mendorong penerapan teknologi dalam proses pendidikan dasar.

Kata Kunci: Sosialisasi, Video Pembelajaran, Bahasa Inggris, Mahasiswa, Sekolah Dasar

Abstrac

The purpose of this community service program is to create English language learning videos through YouTube for elementary school students. This program aims to equip students, particularly prospective teachers, with the skills to design and produce engaging, educational, and video-based learning media that are appropriate for the characteristics of elementary school children. Through this activity, students are introduced to the basic concepts of learning media, the principles of instructional design, and simple techniques for creating videos using easily accessible software. The activity methods include material delivery, group discussions, and hands-on practice. Evaluation results indicate an increase in students' understanding of the use of video media as a learning tool, as well as their ability to create creative and communicative learning videos. This activity is expected to improve students' readiness to face the challenges of learning in the digital era and encourage the application of technology in the elementary education process.

Keywords: Socialization, Learning Videos, English, Students, Elementary School

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam cara penyampaian materi ajar. Di tengah tuntutan pembelajaran abad ke-21, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Penggunaan video sebagai media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang efektif karena mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan teks yang menarik perhatian siswa, terutama di usia dini.

Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik pembelajaran yang unik, di mana mereka cenderung mudah tertarik pada stimulus visual dan audio. Oleh karena itu, video pembelajaran yang interaktif dan komunikatif sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar Bahasa Inggris. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan dan pengalaman dalam merancang serta memproduksi video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD.

Peningkatan pemahaman Bahasa Inggris dapat dilakukan melalui media video. Video, yang kian marak ditemukan dalam era digital saat ini, memiliki keuntungan lain dari sisi pembelajaran. Calon guru khususnya mahasiswa PGSD Unars dapat memanfaatkan video sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk melatih keterampilan para pembelajar, baik dari segi materi maupun dari aspek lain seperti keterampilan mendengarkan dan berbicara. Menurut Sanjaya (2017), media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran salah satu diantaranya yaitu YouTube (Anita Wijayanti, Yohanes Bambang Gunawan, 2021). Guru dan peserta didik dapat menggunakan YouTube sebagai media untuk mendukung proses pembelajaran dan proses belajar (Aria Hendrawam, Agusta Praba Ristadi P, Lenny Margaretta Huizen, 2022)

Melihat pentingnya hal tersebut, kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan wawasan dan pelatihan kepada mahasiswa calon guru agar mampu menciptakan media pembelajaran dalam bentuk video secara mandiri. Kegiatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan teori dasar tentang media pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman

langsung dalam proses pembuatan video edukatif yang relevan, kreatif, dan aplikatif. Diharapkan melalui sosialisasi ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi pedagogis dan literasi digital mereka, serta siap menerapkannya di lingkungan pendidikan dasar di masa depan.

Permasalahan

- a. Kurangnya Penguasaan Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Digital Banyak mahasiswa, khususnya calon guru, masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknologi, termasuk dalam penggunaan aplikasi atau perangkat lunak untuk membuat video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.
- b. Minimnya Pengalaman Mahasiswa dalam Mendesain Materi Pembelajaran untuk Anak SD Mahasiswa seringkali belum memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa SD, sehingga kesulitan dalam menyusun materi Bahasa Inggris yang sederhana, menarik, dan sesuai tingkat perkembangan kognitif anak.
- c. Rendahnya Kreativitas dan Inovasi dalam Pembuatan Media Ajar Mahasiswa cenderung hanya mengandalkan metode konvensional dan belum terbiasa mengembangkan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif seperti video.
- d. Belum Optimalnya Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Pendidikan Calon Guru Kurangnya mata kuliah atau pelatihan praktis yang berfokus pada pembuatan media pembelajaran berbasis digital menyebabkan mahasiswa kurang siap menghadapi tantangan pembelajaran modern di era digital.
- e. Kesenjangan antara Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Meskipun mahasiswa telah mendapatkan teori tentang pengajaran Bahasa Inggris, masih ada kesenjangan dalam penerapan teori tersebut ke dalam media ajar yang kontekstual dan menarik bagi siswa SD.

Metode

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan memproduksi video pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah

dasar. Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/workshop selama dua hari, bertempat di ruang kelas 9 Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Abduracman Saleh Situbondo.

Subjek Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris semester 6, sebanyak 20 orang, yang sedang menempuh mata kuliah terkait pengajaran Bahasa Inggris SD.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Pembukaan dan Pengenalan Materi

- a) Penyampaian materi tentang pentingnya media pembelajaran video dalam konteks pendidikan dasar.
- b) Penjelasan mengenai karakteristik siswa SD serta prinsip desain instruksional untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Video

- a) Pelatihan penggunaan aplikasi sederhana seperti Canva, CapCut, untuk membuat video edukatif.
- b) Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dan diminta merancang materi ajar (misalnya: vocabulary, greetings, colors).
- c) Praktik produksi video, mulai dari storyboard, pemilihan gambar/suara, rekaman narasi, hingga editing.

3. Presentasi dan Evaluasi

- a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil video pembelajaran yang telah dibuat.
- b) Dosen dan peserta lain memberikan umpan balik untuk perbaikan konten dan teknik penyajian.

4. Refleksi dan Tindak Lanjut

- a) Diskusi reflektif mengenai pengalaman selama kegiatan.
- b) Penekanan pada pentingnya kreativitas, adaptasi teknologi, dan pemahaman konteks siswa dalam pembuatan media ajar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pembuatan video pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa calon guru. Berikut merupakan ringkasan hasil kegiatan dan pembahasannya:

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman mahasiswa terkait konsep media pembelajaran, khususnya penggunaan video dalam konteks pendidikan dasar. Sebelum sosialisasi, sebagian besar mahasiswa hanya memiliki pemahaman teoritis yang terbatas, tanpa pengalaman langsung dalam merancang media ajar. Setelah kegiatan, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa SD dan merancang konten video yang sesuai.

Keterampilan Mahasiswa dalam Mendesain dan Membuat Video

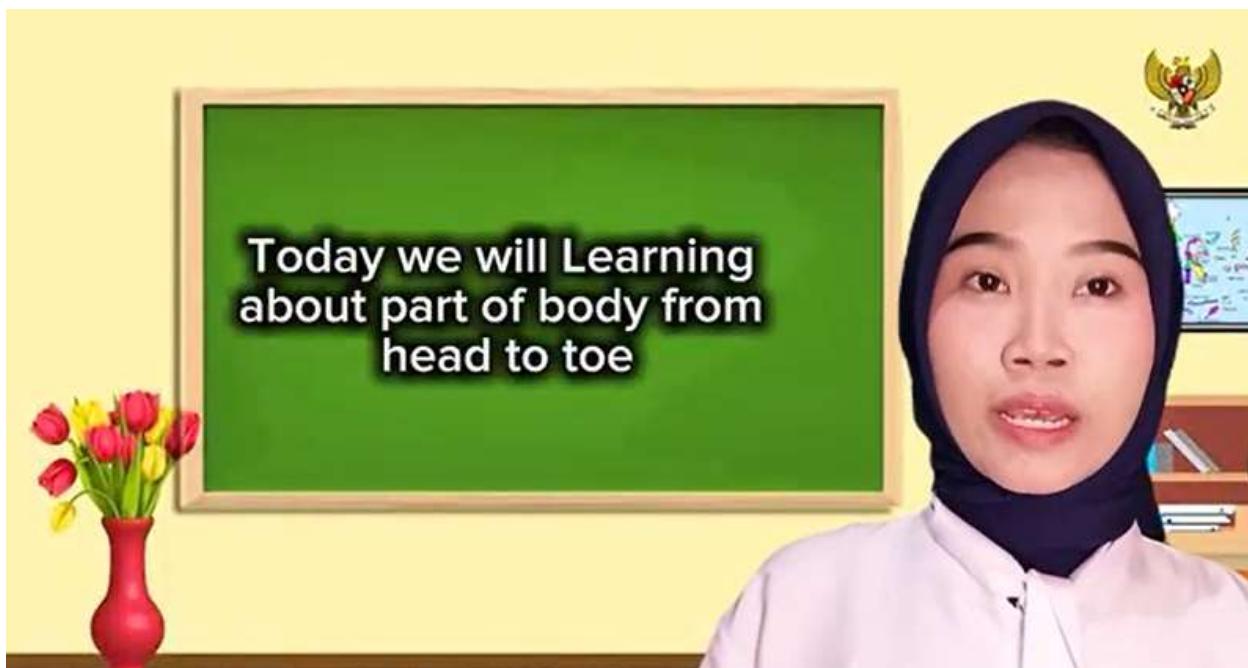
Melalui sesi praktik, mahasiswa mampu menghasilkan video pembelajaran berdurasi 3–7 menit dengan topik-topik sederhana seperti vocabulary (e.g., animals, fruits, colors), greetings, and daily expressions. Video-video tersebut telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, menggunakan bahasa yang sederhana, ilustrasi yang menarik, dan suara/narasi yang jelas.

Sebagian besar kelompok berhasil menggunakan aplikasi seperti CapCut, Canva, dan PowerPoint Video dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti kualitas audio yang kurang optimal dan kurangnya variasi animasi. Hal ini menjadi catatan penting dalam proses pembimbingan selanjutnya.

Berikut hasil pembuatan video yang sudah dibuat oleh mahasiswa FKIP PGSD UNARS :

1. Hasil take video mahasiswa PGSD semester 6





Antusiasme dan Partisipasi Mahasiswa

Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Diskusi antar kelompok berjalan aktif, dengan banyak ide kreatif yang muncul terkait desain konten video. Mahasiswa juga mulai menyadari pentingnya mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dampak Terhadap Kesiapan Mengajar

Kegiatan ini memberi dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sebagai tenaga pendidik. Mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam membuat video, tetapi juga pengalaman langsung bagaimana menyusun media ajar yang kontekstual dan pedagogis. Hal ini menjadi bekal penting dalam pengembangan profesionalisme guru di masa mendatang.

Pembahasan

Hasil kegiatan ini selaras dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media berbasis video sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar karena mampu memvisualisasikan makna kata dan meningkatkan daya tarik materi ajar (Mayer, 2009). Kegiatan

sosialisasi ini juga mendukung upaya peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa calon guru, sebagaimana ditegaskan dalam Kurikulum Merdeka yang mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran. Meskipun hasilnya cukup menggembirakan, terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan teknis antar mahasiswa dan keterbatasan waktu untuk proses editing. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dengan pendekatan lebih mendalam sangat disarankan untuk mengoptimalkan hasil yang diperoleh.

Kesimpulan

Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam merancang serta membuat video pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik untuk siswa SD. Kegiatan semacam ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan ditingkatkan kualitasnya dengan melibatkan ahli multimedia pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa calon guru lebih siap menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan literasi digital dan kreativitas pedagogis.

Daftar Pustaka

- Anita Wijayanti, & Yohanes Bambang Gunawan. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 101-115.
- Aria Hendrawam, Agusta Praba Ristadi P, Lenny Margaretta Huizen, Pemanfaatan Platform YOUTUBE sebagai media pembelajaran bagi guru - guru kelompok kerja Madrasah (KKM) MA MA'ARIF KABUPATEN DEMAK 2022)
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2019). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Pearson Education.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.